

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara umur petani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 0,518 dan nilai signifikansi sebesar 0,606 lebih besar dibandingkan probabilitas kesalahan sebesar 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan petani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung yaitu bernilai 2,360 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman berusahatani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 1,954 dan nilai signifikansi sebesar 0,053 sama dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 2,994 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara luas lahan garapan terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 1,961 dan nilai signifikansi sebesar 0,053 sama dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 2,585 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara umur petani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 0,325 dan nilai signifikansi sebesar 0,746 lebih

besar dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

8. Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara tingkat pendidikan petani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 1,731 dan nilai signifikansi sebesar 0,087 lebih besar dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05, Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
9. Hasil pengujian hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara pengalaman berusahatani terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 1,437 dan nilai signifikansi sebesar 0,154 lebih besar dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
10. Hasil pengujian hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung adalah 3,192 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
11. Hasil pengujian hipotesis kesebelas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara luas lahan garapan terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau,

karena memberikan nilai t-hitung adalah 17,100 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

12. Hasil pengujian hipotesis keduabelas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau, karena memberikan nilai t-hitung sebesar 2,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dibanding probabilitas kesalahan sebesar 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
13. Besar koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* dengan nilai 0,425 atau 42,5% dalam hal ini berarti bahwa variasi produktivitas (Y_1), yang dapat dijelaskan dengan persamaan regresi adalah 42,5% dipengaruhi oleh variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan garapan serta status sosial, sedangkan sisanya ($100\% - 42,5\% = 57,5\%$) di pengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar persamaan.
14. Besar koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* = 0,826 atau 82,6% dalam hal ini berarti variasi pendapatan (Y_2), yang dapat dijelaskan dengan persamaan regresi adalah 82,6% dipengaruhi oleh variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan garapan serta status sosial, sedangkan sisanya ($100\% - 82,6\% = 17,4\%$) di pengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar persamaan.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan para petani padi sawah di Kelurahan Ngkaringkaring Kecamatan Bungi Kota Baubau dapat mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan secara berkala oleh PPL mengenai teknologi sapa usahatani padi sawah, sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam kegiatan usahatannya dan pada akhirnya produktivitas dan pendapatan usahatannya dapat meningkat.
2. Bagi petugas PPL setempat, kiranya perlu untuk meningkatkan lagi kegiatan penyuluhan pertanian, terutama dalam memberikan informasi tentang perkembangan teknologi sapa usahatani padi sawah yang sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi petani setempat agar petani dapat lebih efektif dalam mengelola usahatannya.
3. Bagi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau, agar menumbuhkembangkan kelompok tani yang sudah ada dimasyarakat seperti yang terdapat di Kelurahan Ngkaringkaring dengan *Seke Subaknya* dan selanjutnya melalui kegiatan penyuluhan pertanian, diarahkan menuju bentuk kelompok tani yang semakin terikat oleh kepentingan dan tujuan bersama dalam meningkatkan produksi, produktivitas dan pendapatan petani itu sendiri.